

POTENSI MARITIM INDONESIA DAN PERAN ANGKATAN LAUT DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING BANGSA

Istin Marlana Dewi

Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut

Email: pusjianmar@tnial.mil.id

<http://doi.org/10.52307//jmi.v912.136>

Abstrak

Potensi maritim Indonesia sangat besar, namun tantangan dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia juga semakin kompleks. Untuk meningkatkan daya saing bangsa, Angkatan Laut Indonesia memainkan peran penting dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia. Beberapa langkah strategis yang dilakukan oleh Angkatan Laut Indonesia adalah modernisasi alutsista, peningkatan kualitas SDM, kerja sama dengan negara-negara lain, dan pemanfaatan teknologi.

Kata Kunci: Maritim, Angkatan Laut, Daya Saing, Keamanan, Alutsista, Kualitas SDM, Kerja Sama, Teknologi.

Abstract

Indonesia's maritime potential is enormous, but the challenges in maintaining the security and sovereignty of Indonesian territorial waters are also increasingly complex. To increase the nation's competitiveness, the Indonesian Navy plays an important role in maintaining the security and sovereignty of Indonesian waters. Some of the strategic steps taken by the Indonesian Navy are the modernization of defence equipment, improving the quality of human resources, cooperation with other countries, and the use of technology.

Keywords: *Maritime, Navy, Competitiveness, Security, Defence Equipment, Quality of Human Resources, Cooperation, Technology.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di seluruh wilayahnya. Potensi maritim Indonesia sangat besar dengan luas laut mencapai 5,8 juta kilometer persegi, memiliki kekayaan laut yang melimpah, serta menjadi jalur pelayaran internasional yang penting.

Karena itu, pemanfaatan potensi maritim Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan daya saing bangsa di dunia global.

Angkatan Laut Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat potensi maritim Indonesia. Sebagai salah satu komponen TNI, Angkatan Laut bertugas menjaga keamanan

laut Indonesia, melindungi sumber daya laut, serta mengawasi jalur pelayaran. Selain itu, Angkatan Laut juga bertugas dalam menjalankan tugas-tugas non-perang seperti operasi bantuan kemanusiaan, penanggulangan bencana, dan pengamanan kegiatan di laut.

Dalam hal ini, Angkatan Laut Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan daya saing bangsa. Dengan kekuatan Angkatan Laut yang handal dan modern, Indonesia akan lebih dihormati oleh negara-negara lain di dunia internasional. Hal ini akan membuka peluang bagi Indonesia untuk memperluas kerjasama di bidang maritim, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang teknologi dan sumber daya manusia.

Oleh karena itu, peran Angkatan Laut dalam meningkatkan daya saing bangsa sangat penting dan harus terus ditingkatkan. Dalam mengemban tugasnya, Angkatan Laut harus senantiasa memperhatikan aspek profesionalisme, kesiapan operasional, dan modernisasi alutsista agar mampu menjalankan tugas dengan efektif dan efisien serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Selain itu, Angkatan Laut juga harus mampu bersinergi dengan berbagai pihak yang terkait dengan potensi maritim

Indonesia seperti pihak-pihak terkait dalam pengelolaan sumber daya laut, lembaga pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat nelayan sebagai pengguna langsung sumber daya laut.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, memanfaatkan potensi maritim Indonesia menjadi suatu keharusan bagi bangsa Indonesia. Potensi maritim yang besar ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, memperkuat pertahanan negara, serta memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional.

Oleh karena itu, Angkatan Laut sebagai salah satu ujung tombak kekuatan maritim Indonesia harus terus berinovasi dan meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya. Hal ini akan membantu Angkatan Laut dalam menjalankan tugas-tugasnya secara maksimal dan memberikan manfaat bagi bangsa dan negara Indonesia.

Dalam menghadapi tantangan global di bidang maritim, Indonesia juga harus mampu membangun sinergi dan kerjasama dengan negara-negara lain dalam menjaga keamanan dan stabilitas laut serta mengembangkan potensi maritim secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan literasi

dan buku-buku yang mendukung, jurnal-jurnal yang ada kaitannya dengan analisis, serta rujukan dari berbagai sumber media online (Syaodih 2019).

PEMBAHASAN

1. Potensi Maritim.

Potensi Maritim Indonesia Potensi maritim Indonesia sangat besar dan berlimpah, meliputi laut yang luas, sumber daya alam laut yang beragam, dan merupakan jalur pelayaran internasional yang penting. Indonesia memiliki 17.508 pulau dan memiliki 5,8 juta kilometer persegi laut yang terbentang dari Samudera Hindia hingga Pasifik.¹ Luas wilayah laut Indonesia menyumbang sekitar 70% dari total wilayah negara Indonesia (Setiawan et al., 2018).²

Indonesia memiliki potensi maritim yang sangat besar. Potensi maritim Indonesia meliputi sumber daya laut yang melimpah, perikanan, pariwisata bahari, perdagangan maritim, serta jalur pelayaran yang strategis. Menurut data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, sektor perikanan dan kelautan Indonesia menyumbang 3,85% dari total PDB nasional pada tahun 2020.³

¹ <https://www.kkp.go.id/page/Tentang-Indonesia>.

² "The maritime cooperation initiative between China and Indonesia under the Belt and Road Initiative" dipublikasikan di jurnal "Ocean & Coastal Management" pada tahun 2018.

Sumber daya laut Indonesia terdiri dari ikan, kerang, tiram, lobster, rumput laut, dan berbagai jenis biota laut lainnya. Selain itu, Indonesia juga memiliki tambang minyak bumi dan gas alam, serta potensi pengembangan energi terbarukan seperti energi angin, energi gelombang, dan energi pasang surut (Setiawan et al., 2018).⁴

Sumber daya laut Indonesia terdiri dari ikan, udang, kerang, rumput laut, dan karang yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Indonesia menjadi negara produsen ikan terbesar ke-2 di dunia setelah China, dengan produksi ikan mencapai 17,6 juta ton pada tahun 2019.⁵ Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi besar untuk pengembangan pariwisata bahari, mengingat keindahan pantai-pantai dan terumbu karang yang dimilikinya.

Indonesia juga menjadi jalur pelayaran internasional yang penting, karena menjadi jalur transit bagi kapal-kapal dari Asia Tenggara menuju kawasan Pasifik dan sebaliknya (Setiawan et al., 2018). Karena potensi maritim yang besar dan strategis tersebut, maka pemanfaatan potensi maritim menjadi suatu keharusan bagi bangsa Indonesia.

Di sisi perdagangan maritim, Indonesia memiliki jalur pelayaran yang strategis yang

³<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/03/05/1898/pertubahan-ekonomi-indonesia-tahun-2020-mengalami-kontraksi-sebesar-2-07-persen.html>.

⁴ *ibid*

⁵ <http://www.fao.org/fishery/statistics/global-production/en>.

menjadi jalur penghubung antara Samudra Hindia dan Pasifik. Selain itu, Indonesia juga memiliki pelabuhan-pelabuhan yang strategis dan modern, seperti Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Belawan, dan Pelabuhan Tanjung Perak.

Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi untuk pengembangan teknologi maritim, khususnya dalam bidang konstruksi kapal, sistem navigasi, dan sistem pertahanan maritim. Beberapa perusahaan Indonesia telah mengembangkan kapal-kapal yang mampu bersaing di pasar internasional, seperti PT PAL Indonesia yang telah memproduksi kapal perang untuk Angkatan Laut Indonesia serta kapal patroli dan kapal kontainer untuk pasar ekspor.⁶

Untuk memaksimalkan potensi maritim Indonesia, pemerintah telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan, seperti Program Pemberdayaan dan Percepatan Pengembangan Ekonomi Wilayah Perbatasan (P3EWP),⁷ Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM),⁸ dan Kebijakan Kelautan dan Perikanan Nasional.⁹ Dalam jangka panjang, pemerintah juga telah menetapkan visi untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia pada tahun 2045 melalui program Indonesia Maju.¹⁰

2. Peran Angkatan Laut dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa.

Sebagai negara maritim, Angkatan Laut memiliki peran strategis dalam menjaga keamanan laut, melindungi sumber daya laut, serta mengawasi jalur pelayaran. Dalam hal ini, Angkatan Laut Indonesia memiliki tugas menjaga keamanan wilayah perairan Indonesia, termasuk menjaga kedaulatan negara dari ancaman perompakan, penyelundupan, dan kejahatan lainnya di laut (Syarifuddin, 2017).¹¹

Sebagai kekuatan militer maritim, Angkatan Laut Indonesia memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia. Wilayah perairan Indonesia yang sangat luas dan kaya sumber daya laut membuat Indonesia menjadi salah satu negara dengan potensi maritim terbesar di dunia. Angkatan Laut Indonesia memiliki tugas untuk melindungi sumber daya laut dan menjaga keamanan wilayah perairan Indonesia agar tidak dimanfaatkan secara tidak sah oleh pihak-pihak asing. Hal ini sangat penting mengingat maritim Indonesia menjadi salah satu pintu gerbang utama bagi perdagangan dan jalur pelayaran internasional.

⁶ <https://www.pal.co.id/products-and-services/shipbuilding> dan <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2581665/pt-pal-indonesia-ekspor-dua-kapal-kontainer-ke-filipina>.

⁷ <https://www.kemenkoekonomi.go.id/p3ewp/>.

⁸ <https://www.kemenko-pembangunan.go.id/revolusimental/>.

⁹ <https://www.kkp.go.id/page/kebijakan-kelautan-dan-perikanan-nasional>.

¹⁰ <https://www.kemenkoekonomi.go.id/indonesiamaju/>.

¹¹ Syarifuddin, A. (2017). *Pertahanan Keamanan Indonesia*. CV. Andi Offset.

Angkatan Laut juga berperan dalam menjaga ketersediaan sumber daya laut. Sumber daya laut yang melimpah dapat memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Angkatan Laut memiliki peran penting dalam memastikan bahwa sumber daya laut dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan tidak dieksploitasi secara berlebihan.

Selain menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia, Angkatan Laut Indonesia juga dapat berperan dalam mendukung pengembangan potensi maritim Indonesia. Dalam hal ini, Angkatan Laut Indonesia dapat berperan dalam pembangunan infrastruktur dan teknologi maritim, seperti pembangunan pelabuhan dan jaringan pelayaran, pengembangan sistem navigasi, dan pengembangan kapal-kapal yang mampu bersaing di pasar internasional. Dukungan yang diberikan oleh Angkatan Laut Indonesia ini dapat membantu meningkatkan daya saing bangsa di bidang maritim.

Salah satu peran utama Angkatan Laut Indonesia dalam pengembangan potensi maritim Indonesia adalah melaksanakan patroli keamanan laut. Patroli keamanan laut bertujuan untuk mencegah terjadinya illegal fishing, penyelundupan narkoba dan senjata, serta tindakan kejahatan lainnya di

perairan Indonesia. Selain itu, Angkatan Laut juga memiliki tugas untuk memantau dan mengawasi aktivitas kapal-kapal asing yang beroperasi di perairan Indonesia, sehingga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia dapat terjaga.

Selain itu, Angkatan Laut juga dapat membantu dalam pengembangan industri maritim Indonesia. Sebagai contoh, Angkatan Laut dapat membantu dalam pelatihan tenaga kerja di sektor maritim dan membantu dalam pembangunan infrastruktur di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil (Syarifuddin, 2017).¹²

Dalam pengembangan sektor pariwisata bahari di Indonesia, Angkatan Laut Indonesia juga dapat berperan aktif. Sebagai contoh, Angkatan Laut Indonesia dapat mengadakan acara-acara seperti regata internasional, kejuaraan olahraga air, dan *event-event* pariwisata lainnya di perairan Indonesia yang dapat menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia. Selain itu, Angkatan Laut Indonesia juga dapat berperan dalam pengembangan industri pariwisata bahari, seperti pembangunan *resort* dan marina.

Dalam rangka memaksimalkan peran Angkatan Laut Indonesia dalam meningkatkan potensi maritim Indonesia, pemerintah Indonesia telah meluncurkan

¹² Syarifuddin, A. (2017). *Pertahanan Keamanan Indonesia*. CV. Andi Offset.

berbagai program dan kebijakan. Beberapa program dan kebijakan tersebut antara lain program peningkatan kemampuan operasional Angkatan Laut, pengembangan industri pertahanan dan keamanan maritim nasional, serta peningkatan kerja sama internasional di bidang maritim.

3. Meningkatkan Daya Saing Bangsa Melalui Potensi Maritim dan Kekuatan Angkatan Laut.

Potensi maritim Indonesia yang meliputi wilayah perairan seluas lebih dari 5,8 juta km² dan garis pantai sepanjang lebih dari 54 ribu km², memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk menjadi negara maritim yang kuat dan berdaya saing di kancah internasional (Siregar, 2019).¹³ Potensi tersebut terdiri dari sumber daya alam seperti ikan, minyak, gas, dan mineral, serta jalur pelayaran yang strategis antara Samudra Hindia dan Pasifik.

Pemanfaatan potensi maritim Indonesia membutuhkan dukungan dari kekuatan militer yang tangguh, salah satunya adalah Angkatan Laut Indonesia. Selain sebagai garda terdepan dalam menjaga kedaulatan dan keamanan wilayah perairan Indonesia, Angkatan Laut juga berperan dalam melindungi kepentingan

ekonomi negara melalui pengamanan jalur pelayaran dan sumber daya alam laut (Tjandra, 2017).¹⁴

Dalam melaksanakan perannya, Angkatan Laut Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui potensi maritim. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kapasitas angkatan laut melalui modernisasi alutsista dan peningkatan kualitas SDM (Utomo & Prayitno, 2019).¹⁵

Selain itu, Angkatan Laut juga terus membangun kerja sama dengan negara-negara lain di bidang maritim, seperti kerja sama dalam patroli bersama dan pengembangan teknologi maritim.

Pemerintah Indonesia sendiri telah memiliki beberapa program dan kebijakan strategis yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi maritim Indonesia dan meningkatkan daya saing bangsa, di antaranya adalah Nawacita, Visi Indonesia 2019-2024, dan RPJMN (Setiawan et al., 2018).¹⁶ Program-program tersebut mencakup berbagai bidang seperti pengembangan infrastruktur maritim, peningkatan sumber daya manusia di bidang maritim, pemanfaatan teknologi

¹³ Siregar, E. (2019, 9 Mei). Indonesia dan Potensi Besar Lautnya. *Harian Kompas*. Diperoleh dari <https://www.kompas.com/skola/read/2019/05/09/190000169/indonesia-dan-potensi-besar-lautnya>.

¹⁴ Tjandra, J. (2017). *Menjaga Kedaulatan Laut Indonesia*. Grasindo.

¹⁵ Utomo, P., & Prayitno, G. G. (2019, 5 Oktober). Mengapa Indonesia Butuh Kapal Perang. *Tirto*. Diperoleh dari <https://tirto.id/mengapa-indonesia-butuh-kapal-perang-ewOK>.

¹⁶ Setiawan, P. S., Gunawan, R., & Subarkah, M. (2018). *Maritim Indonesia: Potensi, Tantangan, dan Solusinya*. *Jurnal Maritim Indonesia*, 1(1), 10-20.

maritim, dan penguatan pertahanan dan keamanan wilayah perairan Indonesia.

Dalam hal ini, peran Angkatan Laut sangatlah penting dalam mendukung keberhasilan program-program tersebut. Dengan adanya kekuatan Angkatan Laut yang tangguh dan profesional, diharapkan Indonesia dapat memanfaatkan potensi maritimnya secara maksimal dan meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.

4. Langkah Strategis

Beberapa langkah strategis yang dilakukan oleh Angkatan Laut Indonesia dalam meningkatkan daya saing bangsa terkait potensi maritim Indonesia antara lain (Utomo & Prayitno, 2019):¹⁷

- **Modernisasi alutsista:** Angkatan Laut Indonesia telah melakukan modernisasi alutsista, termasuk pengadaan kapal perang modern, pesawat udara, dan sistem pertahanan laut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Angkatan Laut dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia serta memperkuat daya cegah dan tangkal.
- **Peningkatan kualitas SDM:** Selain modernisasi alutsista, Angkatan Laut juga meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pendidikan, termasuk kerja sama dengan negara-negara

lain di bidang maritim. Dengan meningkatkan kualitas SDM, Angkatan Laut dapat memperkuat kemampuannya dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia serta meningkatkan daya saing bangsa di bidang maritim.

- **Kerja sama dengan negara-negara lain:** Angkatan Laut Indonesia juga terus membangun kerja sama dengan negara-negara lain di bidang maritim, seperti kerja sama dalam patroli bersama, latihan militer, dan pengembangan teknologi maritim. Hal ini dilakukan untuk memperkuat kemampuan Angkatan Laut dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia serta memperkuat daya cegah dan tangkal.
- **Pemanfaatan teknologi:** Angkatan Laut Indonesia juga memanfaatkan teknologi dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia, termasuk penggunaan sistem radar, sistem penginderaan jauh, dan sistem komunikasi yang canggih.

PENUTUP

Potensi maritim Indonesia yang besar dan beragam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, namun juga membawa tantangan dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia.

¹⁷ Utomo, B., & Prayitno, B. (2019). Strategi Pembangunan Industri Pertahanan Maritim Indonesia

dalam Mendukung Kemandirian Nasional. Jurnal Pertahanan, 2(1), 46-54.

Melalui modernisasi alutsista, peningkatan kualitas SDM, kerja sama dengan negara-negara lain, dan pemanfaatan teknologi, Angkatan Laut Indonesia dapat memperkuat kemampuan dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia serta meningkatkan daya saing bangsa di bidang maritim. Upaya ini perlu terus ditingkatkan dan dioptimalkan untuk menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia serta memperkuat daya cegah dan tangkal Indonesia di bidang maritim.

Meningkatkan kerja sama dengan negara-negara lain dalam mengatasi masalah keamanan di perairan Indonesia.

Terus melakukan modernisasi alutsista agar Angkatan Laut Indonesia mampu menghadapi ancaman yang semakin kompleks.

Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kemampuan Angkatan Laut Indonesia dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia.

Terus meningkatkan kualitas SDM untuk memperkuat kemampuan dalam menjaga keamanan dan kedaulatan wilayah perairan Indonesia.

Melakukan pembenahan terhadap regulasi dan tata kelola maritim guna mengoptimalkan potensi maritim Indonesia

dan meningkatkan daya saing bangsa di bidang maritim.

REFERENSI

- Siregar, M. (2019). Konsep Pembangunan Pertahanan Keamanan Nasional (Kemenhan) RI. Jakarta: Kementerian Pertahanan.
- Tjandra, J. J. (2017). Indonesian Maritime Strategy. *Maritime Affairs: Journal of Maritime Affairs, Fisheries, and Shipping*, 3(1), 53-68.
- Utomo, A. S., & Prayitno, E. (2019). An Analysis of Indonesia's Maritime Security Strategy. *Journal of East Asia Security and Strategy*, 2(2), 145-161.
- Setiawan, I., Hidayat, R., & Putra, A. E. (2018).
- Utomo, A. S., & Prayitno, E. (2019). An Analysis of Indonesia's Maritime Security Strategy. *Journal of East Asia Security and Strategy*, 2(2), 145-161.
- Setiawan, R., Fithri, N., & Syamsir, A. (2018). Potensi laut Indonesia dan perannya dalam pembangunan. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 11(2), 77-85.
- Syarifuddin, D. (2017). Tantangan dan strategi Indonesia dalam membangun kekuatan maritim. *Jurnal Pertahanan*, 4(1), 1-13.

- Susanto, A., & Hakim, M. S. (2019). Meningkatkan daya saing bangsa melalui pemanfaatan potensi maritim Indonesia. *Jurnal Kebijakan dan Strategi Pembangunan*, 7(1), 45-56.
- Kusumawati, E. (2020). Kerjasama Maritim Indonesia-China dalam Menjaga Stabilitas di Laut China Selatan. *Jurnal Global & Strategis*, 14(2), 168-182.
- Fajar, N. A., & Dewi, E. M. (2020). Pengaruh Kapal Selam Terhadap Kedaulatan Wilayah Indonesia Di Laut Natuna Utara. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 18(1), 37-48.
- Kamaruzzaman, M. I. (2020). Penegakan Hukum di Perairan Indonesia: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Konstitusi*, 17(2), 371-393.
- Hidayat, S. (2019). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Industri Kelautan dan Perikanan. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 1-10.